

**GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI
DALAM PERMBERIAN
ASI**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Iin Nofiani
1810104390**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PERMBERIAN ASI

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
Iin Nofiani
1810104390

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN
GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMBERIAN ASI
NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

IIN NOFIANI

1810104390

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : FITRIA SISWI UTAMI, S.Si.T.,MNS

Tanggal : 21 Januari 2021

Tanda Tangan :



GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI¹

Iin Nofiani², Fitria Siswi Utami³

ABSTRAK

ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang dihasilkan oleh kedua kelenjar payudara ibu. Pemberian ASI yang tidak optimal dapat berpengaruh pada kesehatan bayi. ASI mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk bertahan hidup 6 bulan pertama. Dukungan suami merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu dalam menyusui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dukungan suami dalam pemberian ASI. Penelitian ini merupakan sebuah studi literature yang merangkum beberapa literature yang relevan dengan tema bersumber dari *google scholar* dan *PubMed* dengan kata kunci dukungan suami, ibu menyusui. Dari 10 penelitian yang dianalisis terdapat beberapa tema diantaranya kurangnya suami mendapatkan informasi, dukungan keluarga yang berpengaruh dalam keputusan pemberian ASI, faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami dalam pemberian ASI, dukungan suami berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan materi, dukungan fisik, dukungan penilaian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi, dukungan keluarga, faktor-faktor dan dukungan yang diberikan suami sangatlah penting bagi psikologis ibu dan bayi untuk memperlancar produksi ASI secara cukup untuk bayinya. Saran utama tenaga medis dan instansi kesehatan diharapkan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada seluruh pasangan suami istri dengan menggunakan berbagai media untuk saling mendukung selama masa kehamilan sampai menyusui untuk meningkatkan dukungan suami dalam pemberian ASI.

Kata Kunci : Dukungan suami, ibu menyusui
Daftar Pustaka : 15 buku (2009-2019), 7 Web, 14 Jurnal, 2 artikel
Jumlah Halaman : xii Halaman depan, 40 Halaman, 2 Tabel, 1 Gambar
5 Lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE OVERVIEW OF HUSBAND'S SUPPORT IN THE PROVISION OF BREASTMILK¹

Iin Nofiani², Fitria Siswi Utami³

ABSTRACT

Breast milk is an emulsion of fat in a solution of protein, lactose, and organic salts produced by the two glands of the mother's breast. Breastfeeding that is not optimal can affect the health of the baby. Breast milk contains all the nutrients a baby needs to survive for the first 6 months. Husband's support is a factor that influences a mother's success in breastfeeding. The purpose of this study was to describe the husband's support in breastfeeding. This research applied a literature study that summarizes relevant literature on the theme sourced from Google Scholar and PubMed with the keywords husband support and breastfeeding mothers. Of the 10 studies analyzed, there were several themes including the lack of information from the husband, family support that influences breastfeeding decisions, factors that influence husband's support in breastfeeding, as well as husband's support in the form of emotional support, instrumental support, informational support, material support, physical support, and assessment support. Based on the study results, it can be concluded that the provision of information, family support, factors, and support provided by the husband is significant for the psychology of mothers and babies to facilitate adequate milk production for their babies. Medical personnel and health institutions are expected to provide health education to all married couples by using various media to support each other during pregnancy to breastfeeding to increase husband's support in breastfeeding.

Keywords : Husband's Support, Breastfeeding Mothers

Bibliography : 15 Books (2009-2019), 7 Web, 14 Journals, 2 Articles

Number of Pages : xii Home Page, 40 Pages, 2 Tables, 1 Figure, 5 Appendix

¹ Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Dalam kajian WHO (Satriani *et al.*, 2019) yang melakukan penelitian sebanyak 3000 kali, bahwa ASI mengandung semua nutrisi yang diperlukan bayi untuk bertahan hidup pada 6 bulan pertama, mulai hormon antibodi. ASI merupakan makanan yang paling sempurna untuk bayi. Pemberian ASI dipengaruhi oleh faktor perilaku kesehatan, salah satunya yaitu faktor pendorong meliputi dukungan suami dan keluarga yang sangat diperlukan agar ibu dapat menyusui dalam waktu yang cukup (Oktalina *et al.*, 2015).

Berdasarkan Pasal 128 ayat (1) UU Kesehatan No 36 tahun 2009 bahwa setiap bayi berhak mendapatkan ASI sejak dilahirkan selama 6 bulan kecuali atas indikasi medis (UU Kesehatan No. 36 tahun 2009). Pada Sidang Kesehatan Dunia ke-65, negara anggota-anggota WHO menetapkan target di tahun 2025 bahwa sekurang-kurangnya 50% dari jumlah bayi di bawah usia 6 bulan diberi ASI Eksklusif. Saat ini persentase global ASI adalah 37% (WHO, 2014).

Data Kementerian Kesehatan RI., (2018) mencatat, angka inisiasi menyusui dini di Indonesia meningkat dari 51,8 persen pada 2016 menjadi 57,8 persen pada 2017. Kendati meningkat, angka itu disebut masih jauh dari target sebesar 90 persen. Kenaikan yang sama juga terjadi pada angka pemberian ASI, dari 29,5 persen pada 2016 menjadi 35,7 persen pada 2017. Angka ini juga terbilang sangat kecil jika mengingat pentingnya peran ASI bagi kehidupan anak. Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua (15,32%) (Kemenkes RI., 2018).

Dorongan yang kuat dari suami maupun penjelasan yang baik membuat ibu mau memberikan ASI kepada bayinya. Tidak hanya ibu saja yang bertanggung jawab terhadap suksesnya pemberian ASI, tetapi juga ayah, nenek, kakek, dan orang-orang yang akan terlibat dalam kepengurusan bayi nantinya (Roesli dalam Kusumayanti & Triska, 2017). Suami/ayah memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan menyusui adalah sebagai *breastfeeding father*. *Breastfeeding father* adalah dukungan penuh dari seorang ayah kepada istrinya dalam proses menyusui (Putra dalam Syamsiah, 2011). *Breastfeeding father* merupakan peran suami dengan cara memberi dukungan kepada ibu menyusui akan mempengaruhi terhadap pemberian ASI. Dukungan penuh seorang suami kepada istrinya dalam proses menyusui bayinya meningkatkan keberhasilan menyusui ASI (Arini, 2012). Peran *breastfeeding father* menjadi hal yang wajib dilakukan oleh ayah agar mendukung pemberian ASI, sehingga proses menyusui oleh ibu dapat berjalan dengan sukses (Ariani, 2010).

Suami merupakan bagian yang vital dalam keberhasilan atau kegagalan menyusui. Para suami berpendapat bahwa menyusui adalah urusan ibu dan bayinya. Sebenarnya suami mempunyai peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan menyusui karena suami akan turut menentukan kelancaran refleksi pengeluaran ASI yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosi dan perasaan ibu (Roesli, 2009). Secara psikologis ibu dengan dukungan suami atau ayah serta keluarga punya pengaruh cukup besar dalam keberhasilan pemberian ASI pada bayi. Peranan seorang suami dalam menyokong dan mendukung pemberian ASI pada bayi adalah mengetahui pentingnya pemberian ASI, membantu ibu untuk mempersiapkan dan menyimpan ASI selama ibu bekerja, membantu ibu dalam urusan menyediakan makanan keluarga dan pekerjaan rumah

tangga. Dengan adanya dukungan suami, pemberian ASI terus digalakkan agar semakin banyak tumbuh generasi-generasi penerus yang berkualitas (Baskoro dalam Norlina, 2019).

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *literature Riview* yang dimana dijelaskan *Literature review* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan yang akan dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Digunakan untuk mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisis dinamika kolerasi antara fenomena atau faktor risiko dengan adanya faktor efek dari hal tersebut (Notoatmodjo, 2015).

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif baik nasional maupun internasional, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain *Google Scholer* dan *PubMed* dengan kata kunci dukungan suami, ibu menyusui, *breasfeeding father*, *breastfeeding mother's*. Kriteria literatur yang dipakai yaitu jurnal *full text*, *original* penelitian Kemudian memilih artikel yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis. Literatur yang digunakan adalah literatur yang dipublikasikan dari tahun 2011 s.d tahun 2019.



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Literatur

Komponen	Judul penelitian / penulis / tahun	Tempat penelitian (negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal I Jurnal Kebidanan (2019)	Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Alakak Selatan Banjarmasin Sri Norlina Tahun 2019. Bidan Prada:Jurnal Publikasi Kebidanan,Vo 10 No.1	Wilayah Kerja Puskesmas Alakak Selatan Banjarmasin	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI pada bayi.	Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi yang berkunjung ke Puskesmas Alakak Selatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 rsponden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel <i>accidental samling</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil penelitian dukungan suami yang di berikan pada ibu menyusui adalah dengan cara mengingatkan ibu makan makanan yang mengandung gizi sehingga ibu merasa ada perhatian, memberikan pujian, kasih sayang dari suami. 2. Bentuk dukungan yang kurang diperhatikan ketika ibu menyusui tidak ada bantuan dalam menyiapkan, memberi, dan menyimpan ASI ketika ibu bekerja. 3. Faktor yang mempengaruhi kurangnya suami dalam memberi dukungan dalam pemberian ASI adalah rendahnya tingkat pendidikan suami sehingga informasi yang didapat sangat kurang.



Jurnal II Jurnal Media Kesehatan (2015)	Hubungan Dukungan Suami dan Keluarga Dengan Pemberian ASI Pada Bayi Pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). Ona Oktalina, Lailatul Miniroh, dan Sri Adiningsih. Media Gizi Indonesi Vol.10 No. 1	Wilayah Kerja Puskesmas Megaluh Kabupaten Jombang.	Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan suami daan keluarga dengan pemberian ASI pada ibu menyusui anggota KP-ASI di wilayah kerja Puskesmas Megaluh Kabupaten Jombang.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional.	Responden dalam penelitian ini adalah ibu peserta KP-ASI yang sedang menyusui bayinya sebesar 74 orang yang dipilih menggunakan metode purposive sampling.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan KP-ASI dapat berdampak positif dan dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI karena dapat meningkatkan perilaku menyusui. 2. Dukungan suami yang diberikan kepada ibu berupa dukungan instrumental yakni suami menggendong bayi saat menangis, membantu tugas rumah tangga, membantu mengganti popok, dan membantu memandikan bayi. 3. Dukungan emosional yang di berikan suami berupa mendengarkan keluhan-keluhan ibu dan menemani ibu saat menyusui. 4. Hasil penelitian juga menunjukkan keluarga berpengaruh penting dalam pemberian ASI karena keluarga adalah orang terdekat ibu yang dapat menyarankan dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI. Keluarga yang mempunyai informasi lebih tentang ASI dapat
---	---	--	--	--	---	--



mendorong ibu untuk memberikan ASI karena ASI tidak hanya baik untuk bayi namun juga baik bagi ibu.

5. Penelitian ini berlokasi didesa sehingga bentuk extended family masih banyak ditemui sehingga dalam pola asuh anak tidak hanya keputusan dari kedua orang tua namun dipengaruhi oleh keluarga besar juga.

Jurnal III Jurnal Kebidanan (2019)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI di Puskesmas Beru-Beru Kalukku Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Satriani, Ashriay, dan Mariana (2019). Jurnal Kebidanan E-ISSN,E-ISSN 2621-2870, p-ISSN 20289-7669	Penelitian dilaksanakan diWilayah Kerja Puskesmas Beru-Beru.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI di Puskesmas Beru-Beru.	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penelitian menggunakan observational	Respnden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 7-12bulan , dan sampel penelitian ini diambil menggunakan metoe Total Sampling dengan jumlah ibu 190.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami dalam pemberian ASI turut dipengaruhi oleh peran dari keluarga yang lain selain suami. Dukungan yang didapatkan oleh ibu berupa memasak makanan yang dapat memperlancar ASI, mendapatkan nasehat dari keluarga, dan mendengarkan keluhan-keluhan ibu semala proses menyusui. 2. Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI adalah pengetahuan, sikap,
---	--	--	---	---	--	---

						budaya, peran ibu, pekerjaan. Pemberian ASI diperlukan komitmen dari ibu serta kerjasama dari keluarga
Jurnal IV Jurnal Kesehatan Masyarakat (2010)	Dukungan Suami dalam Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang, Sumatera Barat. Mery Ramadani dan Ella Rulaella Hadi 2010. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.4 No.6	Penelitian dilaksanakan pada wilayah kerja Puskesmas Air Tawar.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan suami dalam pemberian ASI.	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif,dengan menggunakan desain ptong lintang.	Responden dalam penelitian ini adalah pada 186 ibu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Tawar, dengan data analisis menggunakan regresi logistik ganda dengan perhitungan OR mengontrol variabel kovariat (niali $p<0,05$)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan yang diberikan oleh suami selama kehamilan sampai dengan melahirkan berhubungan dengan suksesnya ibu memberikan ASI. Dukungan suami yang diberikan dalam bentuk apapun dapat dipengaruhi oleh kondisi emosional ibu yang akan berdampak terhadap produksi ASI. 2. Pada penelitian ini peran petugas juga mempengaruhi dukungan suami karena selama proses kehamilan, persalinan sampai ibu memberikan ASI, suami ikut berperan aktif dalam pemeriksaan ibu. 3. Suami yang bekerja adalah salah satu hambatan dalam memberikan dukungan karena kesibukan suami dalam mencari nafkah, sehingga diperlukan tindakan yang tepat seperti



mempromosikan pemberian ASI ditepat kerja.

4. Ibu yang bekerja juga sangat berpengaruh dengan pemberian ASI karena ibu mempunyai waktu yang terbatas sehingga memerlukan dukungan dan kesediaan suami untuk berkerja sama dalam pengasuhan dan pemberian ASI.

Jurnal V Jurnal Media Gizi (2017)	Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Di Daerah Perdesaan. Novira Kusumayanti dan Triska Susila Nindya 2017. Jurnal Gizi Indonesia Vol.12 No.2	Pada enam desa Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.	Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan rancangan cross- sectional.	Responden dalam penelitian ini adalah 66 ibu menyusui dengan pengambilan sampel menggunakan simple random samping.	<ol style="list-style-type: none">1. Dukungan suami memberikan perhatian, pujian, ketenangan, kenyamanan untuk keberhasilan proses menyusui. Suami ikut membantu memandikan bayi, menggantikan popok, memberi pijatan pada bayi.2. Dukungan emosional dalam bentuk tempat yang nyaman, aman, dan damai, sehingga ibu dapat memaksimalkan produksi ASI untuk bayinya. Dukungan suami untuk membantu menstabilkan emosi dan mengendalikan
--	---	---	--	--	---	--

diri dengan cara mendengarkan keluhan-keluhan masalah yang sedang dihadapi ibu. Tidak hanya itu, dukungan suami dalam bentuk materi seperti pemberian uang, pemberian barang, makanan serta pelayanan juga dapat mengurangi stress ibu.

3. Proses menyusui ataupun pemberian ASI tidak hanya tanggungjawab sang ibu namun suami juga memiliki tanggungjawab besar untuk memberikan dukungan. Pemberian ASI ini tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan suami, namun ada beberapa faktor seperti umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, paritas, jenis persalinan.

Jurnal VI Asian Pacific Jurnal Clin Nurt (2017)	Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothr in employment. Dewi Ratnasari Bsc, Bunga Astria	The research was conducted on working mother employed in medium and large companies in Bantul District, Daerah	This study aims to determine family support and the level of education of father in breastfeeding.	Type of research using the crosssectional use probability proportional to size technique	Respondents in this study are 158 working mother whose children were age 6-12 month.	1. In Bantul Distric has been shown by the reduction of maternal, neonatal and child mortality rates; improvement in health care system; and nutritional status in the population. Specifically, nutri sional status of infant and young children was affected by their feeding practices,
---	---	--	--	--	--	--

	Paramashanti MPH, Hamam Hadi ScD, dkk	Istimewa Yogyakarta.				including the practice of breastfeeding.
	Asia Pac J Clin Nutr 2017;26 (Suppl 1): S31-S35					2. Family support and paternal education level are significantly associated with the practice of exclusive breastfeeding among working mothers.
Jurnal VII Matern Child Nurt (2019)	It takes a village: An empirical analysis of how husbands, mothers-in-law, health workers, and mothers influence breastfeeding practices in Uttar Pradesh, India Melissa F. Young, Phuong Nguyen, etc DOI: 10.1111/mcn.12892	This research was conducted in India.	This study aims to determine breastfeeding practice.	This study was conducted on 1,838 recently delivered women, 1,194 husband, and 1,353 mother/mother-in-law.	In this research using the cross-sectional method.	1. High maternal breastfeeding knowledge was positively associated with all three outcome of early breastfeeding practices. 2. Counseling about breastfeeding is a follow-up for husband and wife in providing support during pregnancy to give birth to breastfeeding. This is a form of support so that mother feel the attention of their husband and can trigger sufficient ASI production. 3. Involving family members can motivate mothers to breastfeed. In society that breastfeeding is the duty of the mother, whereas breastfeeding requires



support from the closest people.

Jurnal VIII Media Gizi (2017)	Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Di Daerah Perdesaan. Novira Kusumayanti, Triska Susila Nidya (2017) Media Gizi Indonesia, Vol.12 No.2	Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dalam pemberian ASI di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.	Penelitian ini menggunakan metode crosssectional dengan menggunakan simple random sampling.	Responden dalam penelitian ini dilakukan pada ibu semua menyusui.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan suami adalah peran aktif dalam merawat bayi untuk menunjang program pemberian ASI. 2. Factor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI seperti: tingkat pendidikan, umur, pekerjaan, jenis persalinan, paritas. 3. Dukungan yang diberikan suami kepada ibu berupa mengganti popok, mengerti tentang manfaat ASI, memandikan bayi, memberikan pijatan kepada bayi. 4. Dukungan suami berupa dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dukungan emosional.
Jurnal IX Keperawat a Maternias (2013)	Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI. Dyan Wahyuningsih,	Penelitian ini dilaksanakan wilayah kerja Puskesmas Kalongan	Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan karakteristik ibu	Penelitian ini menggunakan pendekatan ceoss sectional dengan metode total sampling.	Responden pada penelitian ini adalah ibu yang bersuami dan sedang menyusui.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk dukungan informasional dari suami berperan untuk memberikan ASI karena ibu terpapar informasi mengenai ASI.



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

	Macmudah (2013) Jurnal Keperawatan Maternitas Volume 1, No 2	Ungaran Timur,Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.	dan dukungan suami dalam pemberian ASI.			<ol style="list-style-type: none"> 2. Dukungan keluarga berfungsi sebagai kolektor dan disseminator tentang informasi dunia. 3. Dukungan instrumental, dukungan penilaian, dukungan informasional adalah dukungan yang diberikan suami dalam pemberian ASI yang dapat memicu produksi ASI.
Jurnal X Pendidikan Keperawat an (2015)	Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI di Poyandu Padasuka Kota Bandung. Sri Lucky Handayani, Suci Tuty Putri, Budi Soemantri (2015) Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia Vol.1 No.2	Penelitian ini dilaksanakan di Posyanu Paadauka Kota Bandung.	Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui adanya gambaran dukungan suami dalam pemberian ASI di Wilayah Posyandu Padasuka RW06 dah RW 12 Kelurahan Padasuka Kota Bandung.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan teknik accidentl sampling.	Responden pada penelitian ini 30 ibu yang menyusui,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan suami dalam pemberian ASI dilakukan dengan memberikan dukungan emosional, informasi fisik, penilaian. 2. faktor yang mempengaruhi kurangnya ibu mendapatkan dukungan dilihat dari faktor budaya, tingkat pendidikan serta dukungan yang diberikan oleh suami.

PEMBAHASAN

1. Masih banyak suami yang kurang informasi mengenai pentingnya dukungan suami kepada istri dalam pemberian ASI.

Jurnal pertama, kedua, dan ketiga mengenai masih banyaknya suami yang kurang mendapatkan atau mencari informasi mengenai pentingnya dalam mendukung pemberian ASI. Dengan suami mau mencari informasi tentang pentingnya dukungan suami dalam pemberian ASI maka suami memiliki pengetahuan yang baik sehingga timbul sikap positif terhadap hal dukungan kepada istri, sehingga suami dapat mendukung dalam masa pemberian ASI.

Dukungan suami dalam hal informasi, sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebarkan) informasi tentang dunia. Dukungan informasi terjadi dan diberikan oleh keluarga dalam bentuk nasehat, saran dan diskusi tentang bagaimana mengatasi atau memecahkan masalah yang ada (Sarafino, 2011).

Orang yang memiliki dasar pendidikan yang tinggi lebih mudah mengerti dan memahami informasi yang diterimanya bila disbanding dengan orang yang berpendidikan lebih rendah (Proverawati & Eni, 2010). Menurut Kaplan (Friedman, 2010) terdapat sumber dukungan sosial umum, sumber ini terdiri atas jaringan informal yang spontan: dukungan terorganisasi yang tidak diarahkan oleh petugas kesehatan profesional, dan upaya terorganisasi oleh profesional kesehatan.

2. Dukungan suami dan keluarga berpengaruh terhadap proses dalam pemberian ASI.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk. Peran keluarga terutama suami sangatlah dibutuhkan oleh seorang ibu. Ibu merasa terbantu atau merasa didukung dengan adanya keterlibatan peran di dalamnya. Suami dan keluarga berperan dalam mendorong ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya. *Breastfeeding father* dilakukan selama kehamilan, persalinan dan nifas sehingga diharapkan kedekatan emosi antara ayah, ibu, dan bayi akan lebih baik (Astutik, 2015).

Dukungan tersebut dapat memperlancar refleks pengeluaran ASI karena ibu mendapat dukungan secara psikologis dan emosi. Dukungan orang terdekat khususnya suami sangat dibutuhkan dalam mendukung ibu selama memberikan ASI-nya. Suami/ayah memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan menyusui, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan menyusui ASI secara eksklusif. Peran *breastfeeding father* menjadi hal yang wajib dilakukan oleh ayah agar mendukung pemberian ASI, proses menyusui oleh ibu dapat berjalan dengan sukses (Ariani, 2010).

Melibatkan anggota keluarga dan komunitas penting untuk ditingkatkan seperti yang telah disoroti oleh *Global Breastfeeding Collective* yang dipimpin UNICEF dan WHO bahwa menyusui bukanlah pekerjaan khusus wanita. Tanggung jawab keluarga perlu bekerja untuk mengatasi hambatan dalam pemberian ASI. Dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat dilakukan dengan mengurus anak yang lebih besar, membantu pekerjaan rumah tangga dan sebagainya yang memungkinkan ibu untuk menyusui bayinya. Ibu yang mendapatkan informasi tentang pentingnya memberikan ASI dapat memicu ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya, dan dapat memproduksi ASI secara baik. Ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga ataupun orang terdekat dapat memperbaiki psikologis ibu sehingga ibu merasa rileks, merasa diperhatikan, dan merasakan kenyamanan diri karena mendapatkan bentuk dukungan.

3. Faktor yang mempengaruhi dukungan suami dalam pemberian ASI.

Jurnal ketiga, empat, lima, dan kesepuluh didapatkan analisis dukungan suami dalam pemberian ASI yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pengetahuan, sikap, budaya, peran ibu, pekerjaan, umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, paritas, jenis persalinan.

Menurut Purnawan (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami adalah dukungan yang ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda. Pendidikan atau tingkat pengetahuan menimbulkan kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang. Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilakukan hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Variabel psikososial mencakup: stabilitas perkawinan, gaya hidup, dan lingkungan kerja. Seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya, hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang biasanya lebih cepat tanggap. Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu, dalam memberikan dukungan.

Dukungan suami adalah salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya. Dukungan dari suami untuk ibu menyusui yang kehadirannya selalu diharapkan disisi ibu dan selalu siap memberi bantuan. Dukungan suami diberikan secara terus menerus dapat mempengaruhi keberhasilan ibu dalam menyusui (Sari, 2011). Suami yang bekerja merupakan salah satu hambatan dalam memberikan dukungan dalam pemberian ASI, karena suami sibuk mencari nafkah sehingga ibu kurang mendapatkan perhatian, dan suami beranggapan bahwa menyusui adalah tanggung jawab seorang ibu. Faktor yang dapat mempengaruhi dukungan suami diantaranya budaya, pendapatan, dan tingkat pendidikan.

4. Dukungan suami dalam pemberian ASI berupa dukungan emosional, instrumental, materi, informasional, fisik, dan penilaian.

Analisi jurnal I-X menjelaskan bagaimana dukungan suami dalam pemberian ASI. Dukungan suami mempunyai hubungan dengan suksesnya produksi ASI dan pemberian ASI pada bayi. Dukungan dari suami adalah dukungan untuk memotivasi ibu memberikan ASI kepada bayinya sehingga meningkatkan frekuensi produksi ASI. Suami dan keluarga dapat berperan aktif dalam pemberian ASI dengan memberikan dukungan emosional atau bantuan praktis lainnya.

Dukungan suami untuk istri dapat dianggap mengurangi atau menyangga efek serta meningkatkan kesehatan mental individu atau keluarga secara langsung, (Friedman, 2010). Sistem ini berupa membantu berorientasi tugas, bantuan dari suami bahkan keluarga besar juga dilakukan dalam bentuk bantuan langsung, termasuk bantuan financial yang terus-menerus dan intermiten, berbelanja, merawat anak, perawatan fisik lansia, melakukan tugas rumah tangga, dan bantuan praktis selama masa krisis (Friedman, 2010).

Dukungan emosional berfungsi sebagai pelabuhan istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan emosional serta meningkatkan moral keluarga (Friedman, 2010). Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional. Dengan semua tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan individu untuk percaya diri, dihormati, dan dicintai, dan bahwa orang lain bersedia untuk memberikan perhatian (Sarafino, 2011).

Dukungan instrumental, suami merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit. Dukungan instrumental merupakan dukungan yang diberikan secara langsung yang meliputi

bantuan material seperti memberikan tempat tinggal, meminjamkan atau memberikan uang dan bantuan dalam mengerjakan tugas rumah sehari-hari (Sarafino, 2011).

Dukungan penghargaan terjadi melalui ekspresi penghargaan yang positif melibatkan pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain yang berbanding positif antara individu dengan orang lain (Sarafino, 2011).

Dukungan informasional adalah suami berfungsi sebagai penerima dan penyebar informasi tentang semua informasi yang ada dalam kehidupan. Suami mengingatkan dan memberitahukan ibu tentang informasi dalam pemberian ASI yang didapatkan dari tenaga kesehatan, media cetak, dan lainnya. Dukungan ini dapat menekan stressor karena informasi yang diberikan dapat mensugesti dan dukungan ini dapat berupa nasihat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberian informasi. Dukungan penilaian adalah bentuk dukungan suami sebagai identitas anggota dalam status keluarga yang menjadi sumber validator. Bentuk dukungan ini melibatkan pemberian informasi, saran atau umpan balik tentang situasi dan kondisi ibu sehingga ibu dapat mengenali dan mengatasi masalah dengan mudah (Nadzifah dan Kurniati, 2012).

Dukungan instrumental adalah bentuk dukungan suami sebagai penyedia materi yang memberikan pertolongan langsung seperti pemberian uang, pemberian barang, makanan, serta pelayanan. Dukungan emosional adalah bentuk dukungan keluarga ataupun suami sebagai tempat yang nyaman, aman, dan damai. Dukungan tersebut dapat membantu secara psikologis dalam menstabilkan emosi dan mengendalikan diri (Friedman, 2010). Ibu mendapatkan dukungan emosional akan merasakan rasa kasih sayang, mencintai, dan perhatian sehingga ibu merasakan kenyamanan dalam segala urusan dan tanggung jawab kepada bayinya.

Dukungan fisik adalah dukungan yang diberikan suami dengan memberikan pertolongan secara langsung. Suami dapat secara langsung terlibat melakukan berbagai kegiatan pengasuhan bayi dibandingkan dengan membantu urusan pekerjaan rumah tangga (Nadzifah dan Kurnati, 2012). Dukungan suami berperan besar dalam keberhasilan ibu untuk memberikan ASI. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran reflek pengeluaran ASI (Reeves, dkk 2012). Dukungan informasional dan dukungan emosi suami mempunyai pengaruh signifikan dengan pemberian ASI (Simbolon, 2011).

SIMPULAN

Berdasarkan Analisa dan pembahasan dalam *literatur review* yang telah dilakukan oleh penulis mengenai, dukungan suami dalam pemberian ASI, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian ASI dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi dukungan keluarga, dukungan suami, dukungan bidan atau tenaga kesehatan, paritas, pekerjaan, tingkat pendidikan, sikap, budaya, dan pengetahuan.
2. Berdasarkan hasil *study literatur review* bahwa responden yang memiliki suami terdapat hubungan antara dukungan suami dalam pemberian ASI. Dimana ibu yang mendapatkan dukungan dari suami memiliki kecenderungan untuk memberikan ASI dua kali lipat dibandingkan dengan ibu yang kurang mendapatkan dukungan dari suami setelah dikontrol dari pekerjaan suami, dukungan petugas kesehatan, dan pekerjaan ibu.

SARAN

1. Bagi Institusi Kesehatan

Disarankan dapat memberikan pendidikan kesehatan pada seluruh pasangan suami istri dengan berbagai media untuk saling mendukung dalam masa menyusui dan meningkatkan pengetahuan terkait dukungan suami dalam pemberian ASI.

2. Bagi Bidan

Diharapkan dapat memberikan informasi, penyuluhan dan motivasi dari petugas kesehatan mengenai ASI mulai dari masa kehamilan sampai menyusui supaya memberikan dukungan penuh kepada ibu agar memberikan ASI dan dapat mencapai target pemerintan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariani. (2010). *Ibu Susui Aku, Bayi Sehat, dan Cerdas dengan ASI*. Bandung: Khasanah Intelektual.
- Arini, H. (2012). *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Astari, A. M & Djuminah. (2012). *Hubungan Perawatan Payudara Masa Antenatal dengan Kecepatan Sekresi ASI Postpartum*. Jurnal diterbitkan. www.e-journal.umm.ac.id; 10 November, 2019; Jam 22 : 17 WIB.
- Astutik, Reni Yuli. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media.
- Baskoro, Anton. (2009). *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media
- Dinas Kesehatan. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2017*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi DI. Yogyakarta Tahun 2018*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta.
- Erdiana, Yuyun. (2015). Dukungan Keluarga Dalam kunjungan Lansia di Posyandu Lansia di Desa Karanglo Lor Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo. *KTI*. Program Studi DIII Keperawatan Falkultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Friedman, Marilyn M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Handayani Sri. (2015). *Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Posyandu Padasuka Kota Bandung*. Jurnal Pendidikan Indonesia Vol.21 No.2 (e-ISSN 2477-3743)
- Jara-Palacios, A. C. Cornejo, G. A. Peláez, J. Verdesoto, and A. A. Galvis. (2015). Prevalence and Determinants of Exclusive Breastfeeding among Adolescent Mothers from Quito, Ecuador: A Cross-Sectional Study. *Int. Breastfeed. J.* Vol.10(1):1-8.
- Kaplan, Norman & Sadock. (2012). *Hypertension in Elderly*. London: Taylor and Francise Group.
- Kementrian Kesehatan. (2014). *Data Riskesdas 2013*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan. (2016). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan. (2019). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kusumayanti, Novira & Triska Susila Nindya. (2017). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indonesia*. Vol.12(2):98-106.
- Kristiyanasari, Weni. (2009). *ASI, Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Lestari, Rizki Rahmawati. (2017). Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Perawatan Tahun 2015. *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.1(2):97-104.
- Maryunani, Anik. (2012). *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta: Trans Info Medika.

- Norlina, Sri. (2019). Hubungan Dukungan Suami terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin Tahun 2019. *Bidan Prada Jurnal Publikasi Kebidanan*. Vol.10(1):21-29.
- Okfalina, Ona, Lailatul Muniroh, & Sri Adiningsih. (2015). Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). *Media Gizi Indonesia*. Vol.10(1):64-70.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2009). *Buku Pintar Asi Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Proverawati, Atikah & Eni, R. (2010). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnawan, I. (2008). *Dukungan Keluarga*. <http://wawan2507.wordpress.com/author/wawan2507/>.
- Quigley, M. A., Kelly, Y. J., Sacker, A., (2011), *Breastfeeding and Hospitalization for Diarrheal and Respiratory Infection in the United Kingdom Millenium Cohort Study*, *Pediatrics*, e837 – e842
- Ratnasari Dewi, etc. (2017). *Family Support And Exclucive Breastfeeding Among Yogyakarta In Employment*. *Journal Asia Pac. KCln Natr (Suppl 1):S31-S35*
- Roesli, Utami. (2009). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubos Agriwidya.
- _____. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Saleha, Sitti. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Satriani, Ashriady, & Dina Mariana. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Beru-Beru Kalukku Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Jurnal Kebidanan*. Vol.1(1):1-8.
- Sarafino, Edward P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. United States of American: John Wiley & Sonc, Inc.
- Santoso, Singgih. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Simamora, Latifa Hanum. (2017). *Pengetahuan Suami Tentang ASI Eksklusif dan Aplikasi Breastfeeding Father (Bapak ASI) Pada Keluarga Dengan Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Piuskesmas Medan Sunggal*. [Artikel Ilmiah]. Medan: Program S1 Keperawatan Universitas Sumatra Utara.
- Somi, M.A., Subrata, M., Susilo, W.H. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Tanah Boleng Adonara Kabupaten Flores Timur 2013*. [Artikel Ilmiah]. Jakarta: Program S1 Keperawatan STIK Sints Carlous.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherni, 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya
- Syamiyah, Najah & Helda. (2017). *Tingkat Pengetahuan Suami Mengenai Asi Eksklusif dan Hubungannya dengan Penerapan Breastfeeding Father Tahun 2010*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. Vol.2(1):29-37.
- Syamiyah, Siti. (2017). Dukungan Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif Ibu di Posyandu Wilayah Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta. *Jurnal Kesehatan Prima*. Vol.3(1):1-13.
- Wahyuningsih Dyan, Machmud. (2013). *Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI*. *Jurnal Keperawatan Maternal*. Vol. 1 No. 2
- Widyana, Wahyu. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahui Suami Tentang ASI Eksklusif Dengan Penerapan Breastfeeding Father Di Desa Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan*. [Artikel Ilmiah]. Madiun: Program S1 Keperawatan STIKES Bhakti Husada Mulia.

- Windari, Era Nurisa, Amalia Kusuma Dewi, & Siswanto. (2017). Pengaruh Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sisir Kelurahan Sisir Kota Batu. *Journal of Issues in Midwifery*. Vol.1(2):19-24.
- WHO. (2014). Target dan Pencapaian ASI Eksklusif di Dunia, ([http://WHO/2014/target dan pencapaian ASI eksklusif//.htm](http://WHO/2014/target%20dan%20pencapaian%20ASI%20eksklusif//.htm)).
- Young Meliisa F, Huang Nyigen, etc. (2019). *It Takes A Village An Empirical Analysis Of How Husband Mother-in-law Health Workers, And Mother Influence Breastfeeding Practices In Vttar Pradesh India*. *Matern Child Nutr*.2020.16.1289.



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta